

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pendidikan sekolah menengah pertama, siswa diberikan beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang memiliki empat komponen utama yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang memiliki ciri reseptif, sedangkan berbicara dan menulis adalah keterampilan berbahasa yang memiliki ciri produktif. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, seseorang biasanya melalui proses yang teratur. Pada masa kecil belajar menyimak bahasa terlebih dahulu, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan terakhir adalah menulis. Meskipun menulis terdapat pada urutan terakhir, menulis adalah salah satu aspek terpenting dalam keterampilan bahasa dan mempunyai banyak fungsi yang sangat penting bagi pengembangan pengetahuan seseorang.

Selain memiliki ciri produktif, menulis juga mempunyai ciri ekspresif. dengan menulis, siswa mampu mengungkapkan apa yang ada di pikirannya melalui sebuah tulisan. Menulis dianggap sebagai komponen yang paling rendah dan sulit diterima oleh siswa. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lemahnya kemampuan siswa dalam menulis, siswa yang kurang berminat dan kurang senang ketika sampai pada pembelajaran menulis, siswa merasa kesulitan dalam memperoleh imajinasi yang akan mereka tuangkan ke dalam bentuk teks, siswa merasa kesulitan menggunakan kata-kata dan bagaimana cara

merangkai kata-kata ke dalam sebuah teks. Pembelajaran menulis sangat diperlukan di sekolah sebagai bentuk kegiatan untuk membiasakan siswa menulis.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu petanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut berupa perubahan kognitif, psikomotorik, dan afektif (Sadiman, 2010: 2). Dengan adanya pembelajaran menulis, siswa dapat menuangkan dan mengomunikasikan berbagai hal yang dipikirkan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan negara (Sanjaya, 2006: 2). Dari hal tersebut, guru dituntut aktif selama proses pembelajaran berlangsung agar siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Di atas telah dijelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga memerlukan latihan dan kebiasaan. Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang sulit dikuasai. Karena untuk menulis, penulis harus menguasai kosa kata, struktur kalimat, gagasan pokok atau ide pokok yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan, menceritakan,

menjelaskan sesuatu dengan sejas-jelasnya agar apa yang ditulis oleh penulis dapat tersampaikan kepada pembaca.

Namun, untuk menemukan gagasan secara tertulis tidaklah mudah. Dalam menulis siswa dituntut menguasai materi dan pengetahuan tata bahasa yang baik dan benar. Menulis adalah kegiatan yang tidak mudah juga tidak sulit, tetapi hampir semua kalangan mengeluhkannya dirinya terhadap menulis. Menulis tidak bisa dikuasai secara otomatis oleh seseorang tanpa melalui latihan dan praktik.

Menulis teks yang diajarkan kepada siswa SMP kelas VII antara lain adalah menulis teks deskripsi, menulis cerita fantasi, menulis teks prosedur, menulis laporan hasil observasi, menulis puisi, dan menulis surat pribadi. Teks deskripsi tercantum dalam kurikulum 2013 tingkat sekolah menengah pertama kelas VII, pembelajaran menulis teks deskripsi tercantum pada KD 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa kelas VII banyak yang merasa kebingungan ketika ditugaskan untuk menulis sebuah teks. Mulai dari menuliskan objek apa yang akan siswa pilih untuk dijadikan sebuah teks, kata untuk mengawali dalam menulis teks, maupun dari segi siswa menuangkan apa yang ada dipikirkannya ke dalam sebuah teks deskripsi. Peneliti memilih materi teks deskripsi dalam penelitian ini karena teks deskripsi adalah

teks yang menggambarkan suatu peristiwa atau objek tentang pengalaman penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan.

Teks deskripsi memiliki 2 struktur yaitu identifikasi dan deskripsi bagian. Identifikasi adalah pernyataan umum tentang onjek yang berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama. Deskripsi bagian berisi perincian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian tersebut dapat berisi apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dirasakan. Ada 2 jenis teks deskripsi yaitu deskripsi eksplanatori dan deskripsi sugestif. Deskripsi eksplanatori ditulis berdasarkan fakta yang dilihat langsung oleh penulis. Deskripsi sugestif ditulis berdasarkan kesan yang muncul dari penulis pada suatu objek.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambaran atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 2008: 22). Dari pengertian menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis yang dapat dipahami oleh pembaca dan dapat berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peranan penting. Guru harus mampu mengajar secara tepat dan bervariasi, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Di awal sudah sedikit dituliskan faktor lemahnya menulis siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan sebagai alat bantu tersampainya materi kepada siswa atau untuk meningkatkan daya ingat atau pun pemahaman siswa.

Media pembelajaran mempunyai peranan penting yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media berfungsi untuk mempermudah belajar siswa dan juga mempermudah pengajaran bagi guru, memberikan pengalaman yang lebih nyata, menarik perhatian siswa dalam belajar dan dapat membangkitkan dunia teori dan relitanya. Media yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah media visual.

Media visual adalah media yang melibatkan penglihatan. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Adapun bentuk visual bisa berupa: (a) gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda, (b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi, (c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi, dan (d) grafik seperti tabel, dan *chart* (bagan) yang menyajikan gambaran/ kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat atau angka-angka (Arsyad, 2013: 89).

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam upaya meningkatkan menulis teks deskripsi adalah dengan menggunakan media gambar. Dalam hal ini peneliti menggunakan media gambar seri. Media gambar seri diberikan agar siswa dapat menggambarkan objek berdasarkan pengetahuan yang siswa miliki pada objek yang terdapat dalam gambar, melatih daya imajinasi siswa dalam mengembangkan teks dengan melihat gambar seri yang disediakan guru. media gambar seri adalah satu kesatuan informasi yang dituangkan ke dalam beberapa gambar yang disajikan dan saling berhubungan satu sama lain.

Media gambar seri merupakan media visual yang bersifat sederhana, tidak banyak mengeluarkan biaya, mudah dilihat, mudah dipahami dan memudahkan dalam kegiatan menulis teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu peristiwa atau objek tentang pengalaman penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan. Dengan pengalaman inderanya tersebut, siswa akan menuangkan hal yang dilihat, didengar, dicium, dan dirasakannya ke dalam sebuah teks.

Dalam pembelajarannya guru Bahasa Indonesia banyak yang belum menggunakan media. Padahal media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media gambar seri taman pendidikan *mangrove* labuhan pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Media tersebut dapat menjadikan pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dan dapat membuat siswa lebih menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia. Taman Pendidikan Mangrove Labuhan adalah salah satu tempat wisata di Sepulu. Peneliti menggunakan gambar seri Taman Pendidikan *Mangrove* Labuhan karena tempat

tersebut cukup populer di kalangan masyarakat setempat. Dengan menggunakan gambar seri Taman Pendidikan *Mangrove* Labuhan, siswa tidak hanya dapat mendeskripsikan mengenai tempat wisata Taman Pendidikan *Mangrove* Labuhan berdasarkan gambar yang disajikan peneliti, siswa juga dapat menuliskan pengetahuannya tentang taman pendidikan *mangrove* labuhan.

Penggunaan media gambar seri ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sepulu. Penggunaan media gambar seri taman pendidikan *mangrove* labuhan diharapkan sangat berpengaruh dalam pembelajaran menulis, terutama dalam menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk menguji efektivitas media gambar seri pada pembelajaran menulis teks deskripsi, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media gambar seri taman pendidikan *mangrove* labuhan Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sepulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan media gambar seri taman pendidikan *mangrove* labuhan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sepulu?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media

gambar seri taman pendidikan *mangrove* labuhan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sepulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran serta ilmu pengetahuan sebagai wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sepulu.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan masukan bagi guru untuk media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks deskripsi.

c. Bagi siswa

Melalui media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan mempelajari materi khususnya materi menulis teks deskripsi. Dengan harapan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaatnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

Ho: Penggunaan media gambar seri taman pendidikan *mangrove* labuhan tidak berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sepulu.

Ha: Penggunaan media gambar seri taman pendidikan *mangrove* labuhan berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sepulu.

1.6 Definisi Operasional

1. Efektivitas yang dimaksudkan adalah media yang digunakan berpengaruh terhadap belajar siswa.
2. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan pengajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang memiliki ciri reseptif, sedangkan berbicara dan menulis adalah keterampilan berbahasa yang memiliki ciri produktif.
3. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu peristiwa atau objek tentang pengalaman penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan.
4. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti.

5. pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
6. Media visual adalah media yang melibatkan penglihatan. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.
7. Media gambar seri adalah satu kesatuan informasi yang dituangkan ke dalam beberapa beberapa gambar yang disajikan dan saling berhubungan satu sama lain.